



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH *BID-ASK SPREAD*, *MARKET VALUE*, DAN *VARIANCE OF RETURN* TERHADAP *HOLDING PERIOD* SAHAM LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011

Diajukan Oleh:

NAMA : MAUREEN MOLITA

NIM : 115080131

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2012

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MAUREEN MOLITA
NO. MAHASISWA : 115080131
PROGRAM JURUSAN : S-1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *BID-ASK SPREAD, MARKET
VALUE, DAN VARIANCE OF RETURN*
TERHADAP *HOLDING PERIOD* SAHAM LQ-45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2008-2011

Jakarta, Juni 2012

Pembimbing,

(DRA. Hj. ZUS INDRAWATI, MM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH LULUS

UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : MAUREEN MOLITA
NO. MAHASISWA : 115080131
PROGRAM JURUSAN : S-1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE, DAN VARIANCE OF RETURN* TERHADAP *HOLDING PERIOD* SAHAM LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011

TANGGAL : 16 JULI 2012

KETUA PENGUJI :

(Drs. Carol D. Kadang, MM)

TANGGAL : 16 JULI 2012

ANGGOTA PENGUJI :

(Dra. Hj. Zus Indrawati, MM)

TANGGAL : 16 JULI 2012

ANGGOTA PENGUJI :

(Andi Wijaya, SE, MM)

ABSTRAK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) MAUREEN MOLITA (115080131)
- (B) PENGARUH *BID-ASK SPREAD*, *MARKET VALUE*, DAN *VARIANCE OF RETURN* TERHADAP *HOLDING PERIOD* SAHAM LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011
- (C) xiii + 81 halaman, 2012, tabel 14; gambar 4; lampiran 3
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance of return* terhadap *holding period*. Penelitian ini menguji *holding period* pada saham-saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011. Sampel dari penelitian ini menggunakan 17 perusahaan yang selalu terdaftar di LQ-45 dan menggunakan data sekunder berupa *closing price*, volume perdagangan, jumlah saham beredar, *bid price* dan *ask price*. Dari hasil penelitian uji t di peroleh bukti bahwa *bid-ask spread* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *holding period*. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu *market value* dan *variance of return* masing-masing berpengaruh positif signifikan dan negatif signifikan terhadap *holding period*. Dari hasil uji F dapat diperoleh bukti bahwa *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance of return* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *holding period*. Dari hasil penelitian R^2 diperoleh nilai sebesar 32,5% variabel *holding period* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independennya yaitu *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance of return* sedangkan 67,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar ketiga variabel independen tersebut.
- (F) Daftar Acuan 23 (1997-2008)
- (G) Dra. Hj. Zus Indrawati, MM

Ku takkan menyerah pada apapun juga
Sebelum kucoba semua yang ku bisa,
Karena ku tahu Tuhan selalu ada membimbingku
Dan menuntunku ke dalam rencananya yang indah..

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus

Papa mama tercinta

Seorang yang sangat berarti

Sahabat dan teman – teman

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, maka skripsi ini dapat selesai tepat pada waktu-Nya, sehingga penulis dapat memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, dan bimbingan kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hj. Zus Indrawati, MM selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan, serta ilmu – ilmu yang berguna bagi saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Kepada kedua orang tua penulis atas semua doa, semangat dan dukungan moral ataupun materiil, semua itu sungguh sangat berarti bagi saya.
6. Teman – teman COOL yang selalu mendukung dalam doa, dan memberikan semangat serta telah memberikan saran – saran yang membangun.
7. Sahabat – sahabat yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman – teman angkatan 2008 yang telah sama – sama berjuang dari semester pertama yang telah memberikan kenangan yang tidak terlupakan.
9. Teman – teman sesama bimbingan yang telah sama – sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, yang telah memberikan bantuan baik yang diminta maupun tidak diminta, semua itu sangat berarti bagi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	9
3. Pembatasan	10
4. Perumusan	10
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11

BAB II	LANDASAN TEORI	13
	A. Definisi Variabel	13
	B. Kerangka Teori	33
	C. Penelitian yang Relevan	37
	D. Kerangka Pemikiran	40
	E. Hipotesis	41
BAB III	METODE PENELITIAN	42
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	42
	B. Operasionalisasi Variabel	44
	C. Metode Pengumpulan Data	47
	D. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	56
	B. Hasil Analisis Data	62
	C. Pembahasan	77
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	80
	A. Kesimpulan	80
	B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		82

LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	43
Tabel 3.2	Posisi nilai Durbin-Watson	50
Tabel 4.1	Jenis Perusahaan Saham Objek Penelitian	57
Tabel 4.2	Klasifikasi Saham LQ-45 dalam Penelitian	58
Tabel 4.3	Besar Total Asset Saham Objek Penelitian	59
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Data	60
Tabel 4.5	Hasil uji Kolmogorov-Smirnov	64
Tabel 4.6	Hasil uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.7	Hasil uji Durbin-Watson	67
Tabel 4.8	Hasil analisis Durbin-Watson	68
Tabel 4.9	Hasil analisis Regresi Ganda Tahap Pertama	70
Tabel 4.10	Hasil uji Statistik F	71
Tabel 4.11	Hasil uji Statistik t	72
Tabel 4.12	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i>	76

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1	Normal Probability Plot	63
Gambar 4.2	Statistik Durbin-Watson	67
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar perusahaan LQ-45 yang dijadikan Sampel Penelitian	84
Lampiran 2	Tabulasi Data Variabel yang dipakai dalam Penelitian	86
Lampiran 3	Hasil Analisis Regresi <i>Bid-Ask Spread</i> , <i>Market Value</i> , dan <i>Variance of Return</i> Terhadap <i> Holding Period</i> (Tahap 1 dan 2)	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Perkembangan investasi atas aktiva keuangan (*financial assets*) di Indonesia sekarang ini sedang berkembang dengan pesat sejak awal keberadaan pasar modal di Indonesia yaitu sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda pada tahun 1912 sampai dengan sekarang ini. Perkembangan tersebut ditandai oleh cukup tingginya volume transaksi perdagangan saham, indeks saham meningkat, dan banyaknya perusahaan mencatatkan perusahaannya di bursa saham (*go public*). Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin 2001, p.3). Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi yaitu yang pertama adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang, kedua adalah untuk mengurangi tekanan inflasi, dan yang ketiga adalah sebagai dorongan untuk menghemat pajak.

Investasi dapat dilakukan pada aset rill (*real asset*) berupa tanah, mesin, emas, serta bangunan dan pada aset keuangan (*financial asset*) yang dapat berupa deposito, obligasi, maupun saham. Adapun salah satu aset keuangan

yang menjadi primadona bagi investor yaitu saham biasa (Miapuspita, Iramani, & Purnamasari, 2003, p.118). Investasi terbagi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Pada investasi jangka pendek investor bertujuan hanya ingin mengambil keuntungan dari perubahan harga saja, sedangkan investasi jangka panjang investor bertujuan untuk mengambil keuntungan dari perubahan harga dan juga untuk memperoleh keuntungan (*gain*) (Agus Zainul Arifin dan Tan Grace Tanzil, 2008).

Dari tahun ke tahun pasar modal semakin menjadi wahana yang menarik bagi dunia bisnis, sehingga banyak investor yang semakin tertarik untuk menginvestasikan dana mereka ke dalam bentuk saham. Pasar modal bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak investor yang memiliki dana dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana. Dana tersebut dapat digunakan perusahaan untuk ekspansi usaha atau untuk memperbaiki struktur modal perusahaan. Dengan demikian pasar modal dapat sebagai sumber alternatif keuangan bagi investor untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Seorang Investor dalam pasar modal diberi kekuasaan dalam memilih jenis saham perusahaan, menentukan jumlah lembar saham yang akan di beli dan untuk menentukan lamanya memegang *financial asset* tersebut. Hal ini dilakukan investor untuk mengurangi resiko sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Jika investor mempunyai prediksi saham yang dibelinya akan menghasilkan keuntungan maka investor akan

cenderung untuk menahan saham tersebut dalam jangka waktu lama dan tentunya berharap agar harga jual saham tersebut lebih tinggi dimasa yang akan datang. Sedangkan sebaliknya investor akan melepas saham yang harga jual nya mengalami penurunan, sehingga dapat mengurangi resiko yang akan terjadi. Lamanya waktu yang diperlukan investor untuk melakukan investasi dengan sejumlah uang yang bersedia dikeluarkan atau panjangnya waktu investor menanam saham perusahaan selama jangka waktu tertentu atau periode tertentu disebut *holding period* (Jones, 2002). Yuniningsih (2008, p.165) menyatakan bahwa, perubahan *holding period* atau tinggi rendahnya *holding period* menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku pasar saham baik para pemodal dan anggota bursa karena *holding period* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang menunjukkan pula kredibilitas perusahaan tersebut.

Dalam Bursa Efek Indonesia diterapkan suatu sistem yang dikenal sebagai *order driven market system*, dimana investor hanya dapat melakukan transaksi melalui jasa *broker*. Sebagai penjual, *broker* akan mempertimbangkan keuntungan yang akan diperolehnya yaitu dengan membeli saham dengan harga serendah-rendahnya dan menjual saham tersebut kepada investor dengan harga yang setinggi-tingginya. Sebaliknya, investor sebagai pembeli menginginkan harga beli yang serendah-rendahnya dan pada waktu tertentu dapat menjualnya dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli serta *true price* dari saham tersebut.

Bid-ask spread merupakan perbedaan yang diperoleh *market maker* karena membeli pada saat harga beli (*bid price*) lebih rendah dari *true price* dengan menjual saham pada saat harga jual (*ask price*) lebih tinggi dari *true price*. *Bid-ask spread* bagi *dealer (market maker)* merupakan keuntungan yang diperolehnya sedangkan bagi investor merupakan biaya, biaya yang dimaksudkan adalah biaya transaksi (*transaction cost*). Pada aset yang memiliki biaya transaksi tinggi akan ditahan atau dimiliki lebih lama oleh investor, sebaliknya untuk aset yang memiliki biaya transaksi rendah, investor tidak akan menahan lama saham yang dimilikinya. Investor yang melakukan perdagangan pada *bid-ask spread* akan berusaha untuk tetap menahan sahamnya sampai pada tingkat harga tertentu (*ask price*) yang dapat menutupi biaya transaksi yang terjadi untuk membeli saham tersebut (*bid price*) (Prasetio & Yuliana, 2005, p.161).

Market value mencerminkan nilai keseluruhan suatu perusahaan yang terjadi di pasar modal. Makin besar nilai pasar suatu perusahaan, makin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar biasanya lebih stabil keuangannya. Nilai pasar (*Market Value*) merupakan nilai yang dipengaruhi oleh kekuatan *supply* dan *demand* yang terjadi di pasar bursa. Selain itu *market value* juga dikenal dengan sebutan kapitalisasi pasar (*market capitalization*) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi ukuran sebuah perusahaan. Biasanya investor lebih cenderung memilih saham perusahaan besar karena investor

menganggap perusahaan besar memiliki kestabilan yang lebih besar dalam mendistribusikan return dan risiko yang tidak sistematis yang relatif lebih kecil.

Variance of return saham perusahaan adalah ukuran langsung dari volatilitas saham perusahaan yang merupakan proksi dari risiko perusahaan. Dalam penelitian Eko (2008), Menurut Atkins&Dyl (1997) volatilitas saham perusahaan yang tinggi mengindikasikan asimetri informasi yang lebih besar yang menyebabkan volume perdagangan lebih tinggi dan holding period lebih pendek. Sedangkan Stoll&Whaley(1983) mengemukakan melakukan investasi dengan perusahaan lebih besar biasanya memiliki risiko yang lebih kecil dari perusahaan kecil, yang bisa mempengaruhi *holding period*. Semua jenis investasi selalu memiliki risiko, tidak ada yang bebas risiko, selalu melekat pada tiap investasi besar atau kecil, dan juga dapat dikatakan bahwa hasil (*return*) yang tinggi risikonya juga tinggi (Sundjaja&Barlian, 2003). Kebanyakan investor maupun shareholder merupakan *risk averse* (menghindari risiko) dimana semakin tinggi risiko yang ada mereka menginginkan kenaikan *return* (pengembalian) yang tinggi pula (Gitman, 2006, p.230). Pada perusahaan yang memiliki risiko lebih besar akan mengakibatkan investor menjual sahamnya lebih cepat bila dibanding dengan saham yang memiliki risiko lebih kecil. Semakin cepat investor menjual sahamnya maka holding period menjadi semakin pendek.

Seperti penelitian yang dilakukan Atkins dan Dyl (1997) yang meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham biasa oleh investor khususnya terhadap lamanya investor tersebut memiliki suatu saham. Penelitian tersebut berlandaskan teori yang disimpulkan bahwa *asset* dengan *transaction cost* yang lebih tinggi akan di tahan lebih lama oleh investornya, dan sebaliknya. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa panjangnya *holding period* investor berhubungan dengan *bid-ask spread* dan menghasilkan kesimpulan bahwa faktor – faktor yang dipertimbangkan investor untuk mengambil keputusan untuk menahan atau menjual saham adalah *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, dan *Variance Return*.

Selain itu penelitian yang dilakukan Eko Budi Santoso (2008) menghasilkan kesimpulan yang mendukung penelitian Atkins dan Dyl (1997) bahwa variabel *Bid-Ask Spread* berpengaruh positif terhadap *holding period*, berarti investor cenderung akan menahan saham lebih lama jika saham tersebut memiliki biaya transaksi tinggi karena investor akan lebih berhati-hati dalam menjual saham tersebut. Sedangkan dua variabel independen lainnya yaitu *market value* dan *variance of return* masing-masing berpengaruh positif dan negatif terhadap *holding period*. Untuk variabel *market value* hal ini berarti investor akan menahan sahamnya lebih lama pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang lebih besar, sedangkan untuk variabel *variance of return* hal ini berarti investor akan menahan saham lebih pendek pada perusahaan yang memiliki tingkat volatilitas yang lebih

tinggi. Sehingga investor dengan *time investment horizon* yang lebih panjang akan menahan saham biasa yang memiliki *bid-ask spread* yang lebih tinggi demikian dengan sebaliknya.

Satu dari sekian banyak studi yang dilakukan, salah satunya studi yang dilakukan oleh Atkins&Dyl (1997) yaitu studi tentang *transaction cost and holding periods for common stocks*, yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor terhadap lamanya kepemilikan suatu saham. Studi ini juga dilakukan berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Amihud&Medelson (1986) yang menyatakan bahwa *asset* yang memiliki *transaction cost* lebih tinggi akan ditahan lebih lama oleh investor, dan sebaliknya. Studi Atkins dilakukan di *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *Nasdaq* selama periode 1975 sampai 1991. Studi ini menghasilkan kesimpulan yang sama sebagaimana studi yang dilakukan sebelumnya oleh Amihud&Medelson. Dari studi yang dilakukan Atkins ini diketahui adanya pengaruh *bid-ask* yang lebih kuat terhadap *holding period* di *Nasdaq*, karena *Nasdaq* memiliki *spread* yang lebih besar dibanding di *NYSE* yang *spread*nya lebih kecil. Hasil dari studi tersebut semakin menguatkan dugaan bahwa memang ada pengaruh *transaction cost* yang diwakili oleh *bid-ask spread* terhadap keputusan investor untuk menahan atau melepas saham yang dimilikinya.

Studi yang sama juga dilakukan oleh Eko Budi Santoso (2008) yang menggunakan sampel saham LQ45 pada periode pengamatan 2000-2005 dan

menghasilkan kesimpulan yang mendukung penelitian Atkins&Dyl (1997) bahwa variabel *bid-ask spread* berpengaruh positif terhadap *holding period* sedangkan kedua variabel lainnya yaitu *market value* dan *variance of return* masing-masing berpengaruh positif dan negatif terhadap *holding period*.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai lamanya investor menahan dananya pada saham biasa yang tercatat sebagai saham LQ45 serta apakah *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance of return* mempengaruhi *holding period* saham biasa perusahaan tersebut pada periode waktu tertentu. Penelitian ini menjadi penting karena untuk memberikan informasi yang berguna sebagai referensi kepada investor dalam mengambil keputusan masa kepemilikan sahamnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang disebutkan sebelumnya peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market Value, dan Variance Of Return* terhadap *Holding Period* pada Saham LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011** ”.

2. Identifikasi

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, diketahui bahwa variabel *Bid-Ask Spread* dan *Market Value* memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Holding Period*. Sedangkan variabel *Variance Return* memiliki

pengaruh negatif terhadap *Holding Period* pada Saham LQ45, tetapi ada sejumlah penyimpangan terhadap teori yang berlaku dan juga adanya kesimpulan-kesimpulan yang tidak konsisten.

Sehingga permasalahan yang akan dibahas adalah penelitian Atkins dan Dyl (1997) dan Eko Budi Santoso (2008) yang memiliki perbedaan kesimpulan dengan penelitian Mia Puspita et al.(2003). Hal tersebut akan menarik untuk diteliti dengan melakukan penelitian yang sama dengan saham LQ45 tetapi dengan periode observasi yang lebih panjang yaitu 2008-2011. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui sampai berapa lama variabel independen seperti *Bid-Ask Spread, Market Value,* dan *Variance Return* mampu mempengaruhi perubahan variabel dependen yaitu *Holding Period* .

3. Pembatasan

Masalah yang dibahas di sini dibatasi dengan sampel perusahaan yang terdaftar dalam saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, saham dari LQ45 tersebut harus merupakan saham yang aktif di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut sejak bulan Januari 2008 sampai dengan bulan Desember 2011.

4. Perumusan

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Bid-Ask Spread* akan mempengaruhi *Holding Period* pada saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 secara signifikan?
2. Apakah *Market Value* akan mempengaruhi *Holding Period* pada saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 secara signifikan?
3. Apakah *Variance of Return* akan mempengaruhi *Holding Period* pada saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 secara signifikan?
4. Apakah *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, dan *Variance Return* secara bersama-sama akan mempengaruhi *Holding Period* pada saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 secara signifikan ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, dan *Variance of Return* terhadap *Holding Period* yang

signifikan pada saham LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 secara individu maupun bersama-sama.

Manfaat dari penelitian ini dapat digolongkan untuk beberapa kalangan yaitu :

Pertama adalah untuk memberikan manfaat bagi investor untuk dapat menambah wawasan mereka bahwa di Bursa Efek Indonesia terdapat pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return terhadap lamanya penahanan suatu saham LQ45 agar dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan investasi.

Kedua adalah untuk memberikan manfaat bagi para emiten sebagai masukan variabel-variabel penting dalam penelitian ini dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Ketiga adalah untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai pengetahuan atau wawasan dalam kajian Pasar Modal Indonesia dan dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Semarang: Penerbit Rineka Cipta
- Arifin, Agus Zainul dan Tanzil, Tan Grace. (2008). *Biaya Transaksi dan Periode Pemegang Saham Biasa yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004*. Jurnal Siasat Bisnis. Vol. 12. No.3 .p. 161-173
- Atkins, Allen B. dan Dyl, Edward A. (1997). *Transaction costs and Holding Period for common stocks*. The Journal of Finance. Vol. III. No. 1. p. 309-325
- Darmaji, Tjiptono & Hendy M, Fakhrudin. (2001). *Pasar modal di Indonesia: pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Fabozzi, Frank J. (1999). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmawati, Sri & Asri, Marwan. (1999). *Pengaruh stock split terhadap likuiditas saham yang diukur dengan besarnya bid-ask spread di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Volume 14 (4) ,93-110
- Ghozali, Imam. (2006). *Teori dan Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip
- Gitman, L.J. (2006). *Principles of managerial finance* (11th ed.). Boston, United States of America: Pearson-Addison Wesley
- Gitman, L.J. & Joehnk, M.D. (2008). *Fundamentals of investing* (10th ed.). Boston, United States of America: Pearson-Addison Wesley
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Indonesia Stock Exchange (IDX) Statistics 2011
- Jones, C.P. (2002). *Investment: Analysis and Management*. 7th edition. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Leny dan Indriantoro, Nur. (1999). *Analisa Pengaruh Transaction Cost terhadap*

Lamanya Holding Period Saham biasa. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
Vol.1. No.3. p. 209-220

- Miapuspita et al. (2003). *Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, dan Resiko Saham terhadap Holding Period pada saham teraktif yang tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2002*. Ventura. Vol. 6. No. 2. p. 117-126
- Prasetio, Januar Eko & Yuliana, F. (2005). *Pengaruh bid-ask spread, market value dan return saham terhadap holding period saham LQ-45*. Jurnal Ekonomi 15(40). 159-167
- Santoso, Eko Budi. (2008). *Analisis Pengaruh Transaction Cost Terhadap Holding Period Saham Biasa*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4. No.2 .p. 116-131
- Sharpe, W.F., Alexander, G.J., & Bailey, J.V. (2005). *Investasi edisi keenam jilid satu*. (Penerjemah Pristina Hermastuti dan Doddi Prastuti). Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengefahuan Pasar Modal*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit UPPAMPYKPN
- Sundjaja, R.S. & Barlian, Inge. (2003). *Manajemen Keuangan edisi keempat jilid dua*. Jakarta: Literata Lintas Media
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE
- Yuniningsih. (2008). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transaction Cost pada Holding Period Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 6. No. 1. p.164-168

www.idx.co.id

www.investorwords.com